

# **Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19**

**Tri Rahayu Ramadani, Siti Zahra Darmayati Ginting, Ria Maranata Siburian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru

Email: [trirahayuramadani@gmail.com](mailto:trirahayuramadani@gmail.com), [sitizahra813@gmail.com](mailto:sitizahra813@gmail.com),

[riamaranatasiburian@gmail.com](mailto:riamaranatasiburian@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini menguji pengetahuan investasi dan persepsi risiko investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi Covid-19. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau di masa pandemi Covid-19.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Persepsi Resiko, Minat Berinvestasi, Mahasiswa, Covid-19

## **Abstract**

This study examines the perception of risk and perception of investment risk on interest in investing during the Covid-19 pandemic. The number of samples used in this study was 100 samples selected using purposive sampling method and obtained using a questionnaire. Data processing using the SPSS version 22 application. The results showed that investment knowledge and risk perception had a positive effect on investment interest in Accounting students at Muhammadiyah Riau University during the Covid-19 pandemic.

**Keywords** : *Knowledge, Risk Perception, Investment Interest, Students, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Investasi merupakan kegiatan untuk menunjang perekonomian suatu negara. Kegiatan investasi dapat meningkatkan aktivitas atau membuka usaha baru sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan pendapatan nasional, dan pertumbuhan ekonomi. Namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasi, seperti pandemi covid-19 yang termasuk sebagai kejadian luar biasa yang bersifat non ekonomi dan tidak dapat diprediksi oleh siapapun. Pandemi ini menyebabkan mimpi buruk bagi seluruh aspek kehidupan di dunia, dan lumpuhnya aspek perekonomian merupakan salah satu aspek yang paling mencerminkan keterpurukan tersebut. Berdasarkan data statistik pertumbuhan investor (Single Investor Identification) (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2020) mengatakan sepanjang tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 55,83% investor pasar modal apabila dibandingkan dengan akhir tahun 2019. Peningkatan tersebut dapat dikatakan cukup besar apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini terhadap pengaruh pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di era pandemic Covid-19.

## **Minat Investasi**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah The Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) yang menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang yang merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Ajzen

(1985) menyatakan dalam Theory of Reasoned Action, bahwasanya perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku.

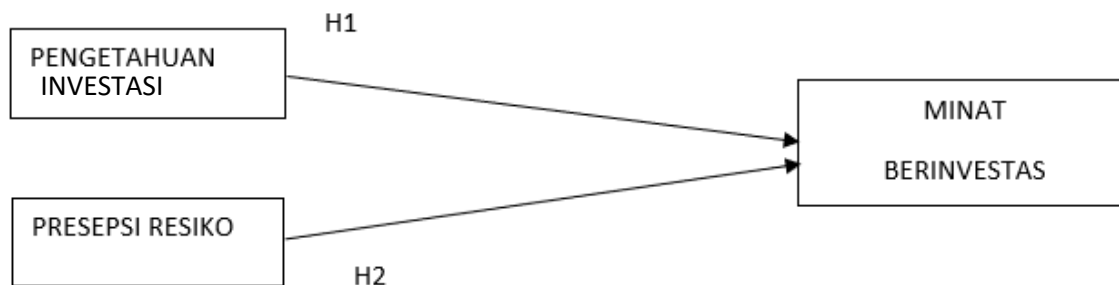
### Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Menurut Baihaqi (2016) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah di proses. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Kusmawati, 2011).

### Persepsi Resiko

Menurut Syahyunan (2013) resiko adalah return negatif dari suatu investasi. Dalam statistika, ukuran resiko adalah standar deviasi yang dihitung dari gejala naik turunnya atau volatilitas harga. Semakin besar fluktuasi harga, semakin besar volatilitas, semakin besar debaran jantung investor sehingga semakin besar resiko. Menurut Tandio & Widanaputra (2016) resiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai resiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima resiko. Ada yang hanya mampu menerima resiko rendah, namun ada juga yang mampu menerima resiko tinggi.

Indikator dalam persepsi resiko adalah kerugian yang dipersepsikan antara lain resiko finansial, resiko fisik, resiko kinerja, resiko sosial, dan resiko waktu (Solomon, 2010).



Berdasarkan Kerangka Pemikiran di atas, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi

H2 : Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi

### METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Tehnik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan menggunakan bantuan Google-form yang kemudian diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif, di uji asumsi klasik yang diantaranya uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian diuji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni :

- a. Variabel Bebas (independent variable), yaitu Pengetahuan Investasi (X1) dan Persepsi Resiko (X2)
- b. Variabel terikat (dependent variable), yaitu Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yang artinya data yang dipergunakan untuk uji coba alat ukur sekaligus dipakai untuk data uji hipotesis dengan tidak menggunakan data yang gugur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni pengetahuan investasi (X1) dan persepsi resiko (X2) serta satu variabel terikat minat investasi di pasar modal (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas. Validitas menurut Sugiyono (2013: 363) adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan Investasi**

No	Variabel	r Hitung	r table	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0,856	0,361	Valid
		0,857	0,361	Valid
		0,891	0,361	Valid
		0,578	0,361	Valid
		0,905	0,361	Valid
		0,848	0,361	Valid
		0,455	0,361	Valid
		0,375	0,361	Valid
		0,752	0,361	Valid
		0,583	0,361	Valid
		0,583	0,361	Valid

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Risiko**

No	Variabel	r Hitung	r table	Keterangan
2	Persepsi Resiko	0,851	0,361	Valid
		0,739	0,361	Valid
		0,899	0,361	Valid
		0,895	0,361	Valid
		0,895	0,361	Valid

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Berinvestasi**

No	Variabel	r Hitung	r table	Keterangan
3	Minat Berinvestasi	0,609	0,361	Valid
		0,665	0,361	Valid
		0,790	0,361	Valid
		0,810	0,361	Valid
		0,779	0,361	Valid
		0,716	0,361	Valid
		0,498	0,361	Valid
		0,663	0,361	Valid
		0,498	0,361	Valid

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat Asymp.Sig (2-tailed). Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, sehingga dikatakan data residual bertistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,200 lebih dari 0.05 (  $p > 0.05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Agar pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Coefficiens*</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1. (Constant)		
Pengetahuan	,254	3,939
Investasi	,595	3,939
Persepsi Risiko		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

Metode ini ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya hetereskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan metode glejser yakni :

<i>Coefficiens*</i>	
Model	Sig.
1. (Constant)	
Pengetahuan Investasi	,003
Persepsi Risiko	,768

Hipotesis adalah prediksi yang diharapkan terhadap suatu masalah yang telah dirumuskan dan kemudian harus diuji secara eksperimental. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa pada masa pandemi COVID19 adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Hipotesis awal pada penelitian ini terbagi menjadi dua hipotesis yakni:

- 1) H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal pada masa pandemi COVID-19
- 2) H2: Persepsi risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal pada masa pandemi COVID-19
- 3) H3: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal pada masa pandemi COVID-19

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, serta teknik regresi berganda untuk hipotesis ketiga. Hasil uji hipotesis ini dijelaskan sebagai berikut:

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada masa pandemi COVID-19 dan mengukur pengaruh persepsi risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada masa pandemi COVID-19. Berikut merupakan ringkasan dari hasil korelasi ketiga variabel pada penelitian ini:

#### a. Pengetahuan Investasi (X1)

Variabel	Model Summary		Coefficients <sup>b</sup>			
	R	R Square	Constant	Pengetahuan Investasi	t	Sig
Pengetahuan Investasi	0,873 a	0,763	2,894	0,917	17,758	0,000

Berdasarkan hasil dari output SPSS tersebut, dapat diketahui pengaruh variabel bebas (pengetahuan investasi di pasar modal) adalah sebesar 76,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari tabel t kolom coefficients di atas dapat diketahui nilai thitung = 17,758 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X1) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

#### b. Persepsi Investasi (X1)

Variabel	Model Summary		Coefficients <sup>b</sup>			
	R	R Square	Constant	Persepsi Risiko	t	Sig
Persepsi Risiko	0,879 a	0,773	2,335	0,725	18,269	0,000

Berdasarkan hasil dari output SPSS tersebut, dapat diketahui pengaruh variabel bebas (persepsi investasi di pasar modal) adalah sebesar 77,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari tabel t kolom coefficients di atas dapat diketahui nilai thitung = 18,269 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi risiko (X1) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

## 2. Regresi Berganda

Umi Narimawati (2008), Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Analisis regresi berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 atau lebih.

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig
Regression	227,363	0,000 <sup>b</sup>

Hasil uji F hitung sebesar 227 363 dan 0,000. Dengan asumsi Fhitung < 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  3 diterima dan dapat disimpulkan pengetahuan investasi dan persepsi risiko mempengaruhi secara bersamaan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa pada masa pandemi COVID 19.

## Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan seseorang untuk berinvestasi, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu Nauman Sadiq dan Ased Azad Khan (2019), Akhtar dan Das (2019), Zhao (2020), D.A.T (2020), serta Sumiati et al., (2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Hal yang sama juga terjadi pada variabel persepsi risiko yang dimana persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal mahasiswa akuntansi UMRI. Semakin tinggi persepsi risiko investasi, maka minat investasi mahasiswa akan meningkat secara signifikan, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikemukakan oleh Deshmukh dan Joseph, (2016) yang mengatakan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Pada masa pandemi COVID-19 ini tentunya para investor akan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi jika menanamkan modalnya di pasar modal.

## KESIMPULAN

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil nilai tersebut mengungkapkan bahwa “pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal mahasiswa akuntansi UMRI”. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “persepsi risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal mahasiswa akuntansi UMRI”. Hasil uji F hitung 227,363 dan signifikan Fhitung < 5% ( $0,000 < 0,05$ ), disimpulkan bahwa “pengetahuan investasi dan persepsi risiko investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal mahasiswa akuntansi UMRI Hipotesis terbukti. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi 82,4% dari variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.

- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126.
- Deshmukh, G. K., & Joseph, S. (2016). Behavioural Finance : An Introspection *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, VII(1), 97–103.
- Kozup, J., Howlett, E., & Pagano, M. (2008). The effects of summary information on consumer perceptions of mutual fund characteristics. *Journal of Consumer Affairs*, 42(1),37–59. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2007.00093.x>
- Maciejewski, G. (2011). The Meaning Of Perceived Risk In Purchasing Decisions Of The Polish Customers For citation : Maciejewski G . ( 2011 ), The meaning of perceived risk in purchasing decisions of the polish customers , *Scientific Annals of the “ Alexandru Ioan Cuza ” Univers. Scientific Annals of the University of Iasi, LVIII(August)*.
- Nauman Sadiq, M., & Ased Azad Khan, R. (2019). Impact of Personality Traits on Investment Intention: The Mediating Role of Risk Behaviour and the Moderating Role of Financial Literacy. *Journal of Finance & Economics Research*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.20547/jfer1904101>
- OF INVESTORS PSYCHOLOGY Institute of Management Institute of Management.